

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisa terkait pengaruh model pembelajaran *flipped classroom* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada tema 9 Benda-benda di Sekitar dapat disimpulkan bahwa:

5.1.1 Kemampuan berpikir kritis siswa sebelum menerapkan model *flipped classroom* berada dalam klasifikasi sedang, maka pada saat itu penanda menyimpulkan bahwa mereka juga termasuk dalam kelas sedang. Mengingat nilai normal pretest siswa dari setiap pointer, cenderung dianggap bahwa kemampuan penalaran dasar siswa pada tingkat menengah sebelum menerapkan model *flipped classroom*.

5.1.2 Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa setelah menerapkan model pembelajaran *flipped classroom* dapat diketahui dengan melihat skor rata-rata *pretest posttest* siswa dan interpretasi N-Gain. Diketahui bahwa poin memberikan penjelasan sederhana dan membangun keterampilan dasar memperoleh skor N-Gain dengan kategori tinggi. Kemudian pada indikator menyimpulkan memperoleh skor N-Gain dengan interpretasi sedang. Berdasarkan rata-rata skor pretest posttest secara keseluruhan peningkatan kemampuan berpikir kritis setelah menerapkan model *flipped classroom* dengan interpretasi N-Gain sedang.

5.1.3 Pengaruh model *flipped classroom* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa berdasarkan koefisien determinasi bahwa model *flipped classroom* (variabel X) memberikan dampak dengan kontribusi sebesar 1% terhadap kemampuan berpikir kritis (variabel Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang muncul dari kelemahan model *flipped classroom*. Selain itu, berdasarkan aktivitas siswa bahwa model pembelajaran *flipped classroom* memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis dengan taraf keberhasilan rendah pada subjek.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *flipped classroom* berdampak pada kemampuan penalaran dasar siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil simpulan, penelitian ini memberikan implikasi yang mencakup dua hal yakni secara teoritis dan praktis. Secara teoritis yakni pengaruh model pembelajaran *flipped classroom* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Adapun implikasi praktisnya bagi peneliti, dapat mengembangkan dan mengaplikasikan ilmunya mengenai model *flipped classroom* sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitiannya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Bagi guru, model *flipped classroom* menjadi salah satu alternatif untuk digunakan dalam mengajar di kelas. Dan bagi siswa, dengan model *flipped classroom* dapat membantu siswa untuk memulai pembiasaan mempelajari materi baru sebelum belajar di kelas.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi berikut ditulis berdasarkan kendala-kendala yang dialami peneliti pada saat melakukan penelitian. Adapun rekomendasi tersebut antara lain:

5.3.1 Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam menerapkan model *flipped classroom* dalam kegiatan pembelajaran karena model ini sangat membantu siswa dan guru untuk memaksimalkan pembelajaran selama kelas berlangsung.

5.3.2 Pada saat penerapan model pembelajaran *flipped classroom*, guru harus bisa membangun kepercayaan diri siswa untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai hasil tugas dan pemahamannya. Karena pembatasan kegiatan selama pandemi covid-19, kegiatan belajar harus dilakukan secara daring dan terbatas pada ruang gerak siswa.

5.3.3 Sebelum menerapkan model pembelajaran *flipped classroom* guru harus memilih dan memperhatikan terlebih dahulu materi ajar agar sesuai dengan langkah pembelajaran yang dimiliki oleh model *flipped classroom*, menyusun rencana pembelajaran dengan baik, menyiapkan media pembelajaran yang lebih menarik lagi untuk penyampaian yang lebih baik.

5.3.4 Model *flipped classroom* dapat diterapkan di SD untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.